

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru di SMP se-Kecamatan Kutoarjo rata-rata memiliki sikap ragu-ragu cenderung setuju terhadap kesetaraan gender sebesar 73,5%. Sedangkan guru di SMP se-Kecamatan Kutoarjo rata-rata memiliki perilaku konsisten cenderung sedang dalam pengimplementasian kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) sebesar 58,1%.

Sikap kesetaraan gender guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengimplementasian Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) di SMP se-Kecamatan Kutoarjo sebesar 32,5% yang ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi yang bernilai positif (1,125), nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,570, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,325, nilai t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $8,587 > 1,960$. Semakin guru setuju terhadap kesetaraan gender maka perilakunya akan semakin konsisten dalam mengimplementasikan Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) di SMP se-Kecamatan Kutoarjo yang ditunjukkan melalui persamaan regresi $Y = 2,791 + 1,125X$.

Kecenderungan sikap terhadap kesetaraan gender ditentukan oleh usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan, dimana:

1. Usia muda (21-40 tahun) cenderung memiliki sikap ragu-ragu sedangkan usia tua (41-60 tahun) cenderung memiliki sikap tidak setuju terhadap kesetaraan gender.
2. Laki-laki cenderung memiliki sikap tidak setuju sedangkan perempuan cenderung memiliki sikap setuju terhadap kesetaraan gender.
3. Pendidikan D3 cenderung memiliki sikap tidak setuju, pendidikan S1 cenderung memiliki sikap setuju sedangkan pendidikan S2 memiliki sikap setuju terhadap kesetaraan gender.

Sedangkan konsistensi perilaku guru dalam pengimplementasian Kebijakan PUG ditentukan oleh usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan, dimana:

1. Usia muda (21-40 tahun) cenderung berperilaku sangat konsisten sedangkan usia tua (41-60 tahun) cenderung berperilaku tidak konsisten dalam pengimplementasian kebijakan PUG.
2. Laki-laki dan perempuan cenderung berperilaku sedang dalam pengimplementasian kebijakan PUG.
3. Pendidikan D3 cenderung berperilaku konsisten sedangkan pendidikan S1 dan S2 cenderung berperilaku sedang dalam pengimplementasian kebijakan PUG.

Pengaruh sikap kesetaraan gender guru terhadap perilaku pengimplementasian kebijakan PUG tidak ditentukan oleh usia dan jenis kelamin akan tetapi ditentukan oleh tingkat pendidikan.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka implikasi yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Sikap kesetaraan gender guru berpengaruh terhadap perilaku pengimplementasian kebijakan PUG. Hal ini mengandung implikasi bahwa perilaku yang ditampilkan guru dalam pengimplementasian kebijakan PUG merupakan aktualisasi dari sikap guru terhadap kesetaraan gender. Sikap guru terhadap kesetaraan gender merupakan hasil dari pengalaman, sosialisasi dan pemahanan guru yang semuanya itu berakar dari adanya pendidikan. Pengalaman guru dalam berperilaku akan memberikan dorongan dalam menyikapi suatu hal. Sosialisasi mengenai kesetaraan gender juga sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan produktivitas guru dalam pengimplementasian kebijakan PUG.
2. Pengaruh sikap kesetaraan gender guru terhadap perilaku pengimplementasian kebijakan PUG ditentukan oleh tingkat pendidikan. Hal ini mengandung implikasi bahwa pemahanan atau pengetahuan guru akan kesetaraan gender sangat diperlukan. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui berbagai media yang sedang berkembang saat ini. Mengandalkan sosialisasi di sekolah merupakan hal yang kurang tepat bagi guru mengingat jam mengajar guru yang sangat padat. Media cetak amupun media elektronika memberikan banyak pengetahuan mengenai kesetaraan gender. Hanya

saja kesadaran guru akan pentingnya kesetaraan gender inilah yang perlu ditanamkan terlebih dahulu. Dengan adanya kesadaran tersebut maka tujuan dari kebijakan PUG akan lebih mudah tercapai.

C. Saran

Dengan mendasarkan pada hasil penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Permendiknas PUG No.84 Tahun 2008

Dalam penyusunan perencanaan Permendiknas PUG No. 84 Tahun 2008 diharapkan untuk menambahkan program sosialisasi aplikasi kesetaraan gender dan evaluasi pengimplementasian Kebijakan PUG secara rutin terhadap satuan tingkat pendidikan melalui kantor cabang Dinas Pendidikan dimana dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan yang berada di Kecamatan Kutoarjo.

2. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purworejo diharapkan untuk memberikan sosialisasi mengenai pentingnya kesetaraan gender dalam pendidikan secara rutin dan menyeluruh di setiap sekolah dengan tujuan dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap kesetaraan gender dan kebijakan PUG serta melakukan evaluasi implementasi kebijakan PUG di SMP se-Kecamatan Kutoarjo. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan sikap guru akan berpengaruh baik pula terhadap perilaku pengimplementasian

kebijakan PUG. Sehingga tujuan dari adanya kebijakan PUG di bidang pendidikan akan terlaksana dengan baik.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender di bidang pendidikan dengan menambah wawasannya melalui media cetak atau media eletronika yang berkembang saat ini. Dengan kesadaran tersebut maka akan mendorong guru untuk menciptakan lingkungan responsif gender di sekolah. Lingkungan yang demikian yang diharapkan mampu untuk menanamkan sikap positif terhadap gender dan membentuk perilaku yang responsif gender.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa kekurangan seperti dalam menyusun teori maupun penentuan sampel. Hasil penelitian pun membuktikan bahwa sikap kesetaraan gender guru memberikan sumbangan 32,5% terhadap perilaku pengimplementasian kebijakan PUG di SMP se-Kecamatan Kutoarjo. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengimplementasian kebijakan PUG.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ace Suryadi & H.A.R. Tilaar. 1994. *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ahmad Dardiri, dkk. 2007. Persepsi Guru Tentang Kesetaraan Gender. *Laporan Penelitian Kelompok*. FIP. UNY
- Anonim. 2006. Ranah-ranah Taksonomi Bloom. Diakses dari <http://xa.yimg.com/kq/groups/1051902/150858199/name/Taksonomi+Bloom+-+analisa+untuk+SKKNI.pdf>. pada tanggal 22 Februari 2012, pukul 07:52
- Arif Rohman. 2009. *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: LBM
- Ariyanto Nugroho. 2011. Kurikulum Bias Gender. *Kompas* (20 Desember 2011). Hlm. 12
- . 2011. Kesetaraan Jender Perlu Kebijakan Afirmasi. *Kompas* (21 desember 2011). Hlm 10
- Bower, Gordon dan Hilgard, Ernest R. 1981. *Theories of Learning (fifth edition)*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Bimo Walgito. 1994. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset
- . 2002. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset
- . 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Edi Suharto. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: C.V. Alfabeta
- H.A.R Tilaar & Riant Nugroho. 2008. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hadari Nawawi. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hasan Alwi dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka

- Hendry. 2010. Sikap Pada Pekerjaan. Diakses dari <http://teorionline.wordpress.com/2010/02/01/sikap-pada-pekerjaan/#more-160>. pada tanggal 12 Desember 2011, pukul 22:28
- Husaini Usman. 1995. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ismi Dwi Astuti Nurhaeni. 2007. Kualitas Kebijakan Pendidikan dari Perspektif Gender dan Dinamika Formulasinya di Provinsi Jawa Tengah. *Disertasi*. Yogyakarta: UGM
- , 2009. *Reformasi Kebijakan Pendidikan Menuju Kesetaraan dan Keadilan Gender*. Surakarta: UNS Press
- Kemendiknas. 2010. *Acuan Pelaksanaan Sekolah Menengah Pertama Berwawasan Gender*. Jakarta : Pustaka Ilmu
- Iqbal Hasan. 2008. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara
- Mami Hajaroh. 1997. Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: IKIP
- MKKS-SMP Kabupaten Purworejo. 2010. Susuna Pengurus MKKS-SMP Kabupaten Purworejo Periode Tahun 2010-2013. Diakses dari <http://mkks.smp-kabupatenpurworejo>) pada tanggal 05 Maret 2012, pukul 20:35
- Nasaruddin Umar. 2010. *Argumen Kesetaraan Gender (Perspektif Al-Quran)*. Jakarta: Dian Rakyat
- Neila Ramadhani. 2008. Sikap dan Beberapa Pendekatan dalam Memahaminya. Diakses dari <http://neila.staff.ugm.ac.id/wordpress/2008/06/16/sikap-dan-beberapa-pendekatan-dalam-memahaminya/>. pada tanggal 11 Januari 2012, pukul 20:21
- Ni Nyoman Garminah. 1997. Sikap Orang Tua Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Mulia Singaraja. *Aneka Widya STKIP Singaraja*. No.4 TH.XXX pp: 210-218
- Noeng Muhadjir. 1992. *Pengukuran Kepribadian*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- O'Neil, William. 2002. *Ideologi-Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- PNFI Kota Semarang. 2010. Kebijakan Pendidikan Berwawasan Gender. Diakses dari <http://pnfisemarang.blogspot.com/2010/05/kebijakan-pendidikan-berwawasan-gender.html>. pada tanggal 15 Desember 2011, pukul 16:19
- Robbins, Stephen P. 2001. *Organizational Behaviour*. San Diego: State University, Prentice Hall International, Inc.
- .2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT INDEKS Gramedia
- Robbins, S.P & Judge, T.A. 2009. *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- S. Nasution. 2002. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Sadikin. 2008. Peningkatan Sikap Nasionalisme Melalui Pembelajaran IPS dengan Metode Siodrama di Sekolah Dasar. *Tesis*. Yogyakarta: UNY
- Sawali Tuhusetya. 2010. Pendidikan Berwawasan Gender. *Powerpoint, workshop*. Salatiga: Tim Gender Direktorat PSMP
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Subarsono. 2008. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Alikasi)*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- . 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- . 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sunarto. 2011. Analisis Kebijakan Pendidikan Kejuruan dan Pelatihan Berbasis Dunia Usaha dan Dunia Industri di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Disertasi*. Yogyakarta: UNY
- Sutrisno Hadi. 1987. *Analisis Regresi*. Jogjakarta: UGM
- Wagiran & Siti Hariti. 2009. *Buku Saku Sekolah Berwawasan Gender*. Yogyakarta: Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan Provinsi DIY

- Wasty Soemanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- W.J.S. Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Zainuddin Maliki. 2006. Bias Gender Dalam Pendidikan. *Tugas Mata Kuliah Sosiologi Pendidikan*. Diakses dari <http://paksisgendut.files.wordpress.com/2009/02/gender-dan-pendidikan.pdf>. pada tanggal 25 Oktober 2012, pukul 07:32
- Zamroni. 1992. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana